

BAB V

PENUTUP

1.15.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomiaan Masyarakat Di Desa Kopang Kabupaten Lombok Tengah berpengaruh positif karena adanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat di Desa Kopang, meningkatkan pendapatan penjualan para pedagang di area wisata Longtun, memajukan daerah Kopang, dan adanya peluang usaha baru untuk masyarakat di Desa Kopang.

1.25.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, beberapa upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan potensi objek wisata longtun dan masyarakat di desa kopang juga lebih banyak mendapatkan dampak positif terhadap perekonomian antara lain:

1. Area foodcourt(kontener) di isi, pihak longtun bisa memberi kesempatan untuk beberapa masyarakat yang mau berjualan di area tersebut dengan beberapa kesepakatan seperti menyewa foodcord tersebut dengan sewa yang tidak terlalu mahal, menjaga kebersihan dan kebijakan kebijakan yang sesuai dengan keamanan Longtun. Dikarenakan wisatawan tidak boleh membawa makanan ke area kolam renang sebaiknya di sediakan sedikit lahan untuk makan area foodcord. dan yang terakhir untuk sewa berugak bisa di

kurangkan dari Rp. 15.000 menjadi 5.000 saja dikarenakan wisatawan juga sudah membayar tiket masuk sebesar 35.000 untuk dewasa dan 25.000 untuk anak-anak.

2. Bagi peneliti dan mahasiswa khususnya fakultas Ilmu Sosial Dan Politik (FISIPOL) harus lebih banyak lagi membaca buku-buku referensi yang menunjang pengetahuan tentang pengaruh ekonomi wisata terhadap perekonomian masyarakat atau mengenal tema lain yang nantinya akan dicari kebenarannya apakah hal tersebut memang benar-benar dipraktikan secara nyata dilapangan atau tidak, hal ini dilakukan agar pengetahuan kita semakin luas dan seimbang antara teori dan praktiknya
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

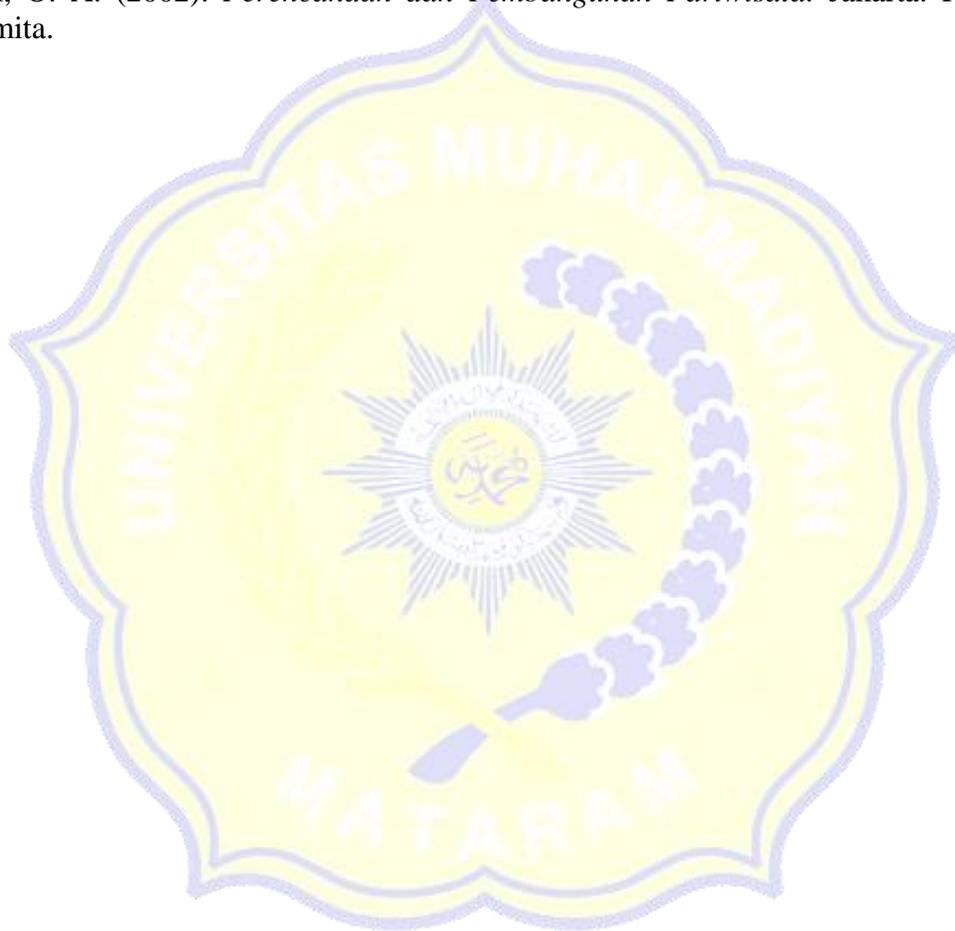
- Afrizal, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafinda Persada.
- Ansori, M. H. (2020). Assessing and Mitigating Conflicts amidst the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 2020(16).
- Argenti, G., & Purnamasari, H. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang Dalam Mengelola Pariwisata Di Era New Normal. *The Indonesian Journal of Politics and Policy (Ijpp)*, 3(1), 36–44. <https://doi.org/10.35706/ijpp.v3i1.5256>
- Arifianto, E. Y., Susenohaji, S., Dinanti, D., & Damaris, D. (2021). Strategi Pengembangan Industri Wisata Era New Normal. 152–164.
- Basrowi Dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, E. R., & Mayana, E. (2019). Potensi Obyek Wisata Taman Wisata Alam Gunung Tunak,. *Sosial Ekonomi Dan Humaniora Volume 5* , 135.
- Faisal. M, Abdullah. (2005). *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Fandeli, C. (2010). *Potensi Obyek Wisata Alam Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- I Gde Pitana Dan Gayatri Putu G. Sosiologi Pariwisata. (Yogyakarta: Andy 2005). hal.
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Melalui [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/pdf\(4/12/2021\)](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/pdf(4/12/2021)).
- Maha Rani, D. P. (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Politik Muda* , 414.
- Mutiarin, D., Utami, S., & Damanik, J. (2021). New Normal Policy: Promosi Kebijakan Pariwisata Dalam Rangka Percepatan Penanganan Dampak Covid-19. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 5(1), 20–33. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i1.277>
- PAAT, F. (2014). *Analisis Potensi dan Pengembangan Pariwisata di Kota Tomohon*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana .

Rudi biantoro, Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. *Jurnal Teknik PWK* Volume 3 Nomor 4 2014. hal. 1041

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Yoeti, O. A. (2002). *Perencanaan dan Pembangunan Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.



LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Baiq Mega Yustika Kharomah

Tanggal : 15 Desember 2022

Jam : 10.00 – 11.00 WITA

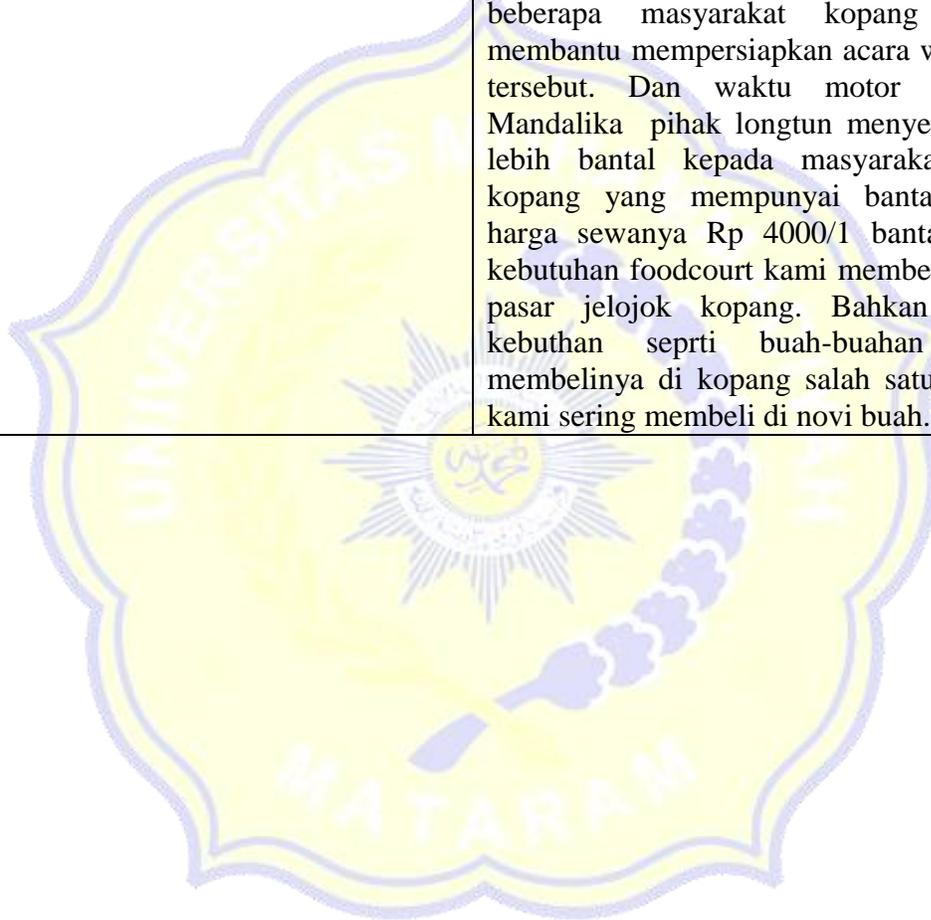
Disusun pada tanggal dan Jam : 3 Januari 2023 jam 16: 36 WITA

Tempat Wawancara : office Objek Wisata Longtun

Topik Wawancara : fasilitas,luas lokasi dan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat di desa kopang

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja fasilitas yang ada di Objek Wisata Longtun?
Informan	Fasilitas yang dapat dilihat dalam kawasan objek wisata Longtun itu ada 7 kolam renang,jadi wisatawan bisa berenang sepuasnya dikolam yang manapun mereka mau kecuali untuk yang pria tidak boleh masuk di kawasan kolam syar'i. dan disini juga tersedia kolam khusus wanita dan pria jadi aman kalo ga mau bersentuhan dengan lawan jenis. Ada juga perosotan melingkar sepanjang 600 meter,ban renang, tempat berteduh seperti berugak, musholla, kamar mandi yang sangat banyak.ada kantin dan area foodcourt yang sudah ada meja dan korsi jadi wisatawan gaperlu duduk emperan,buat wisatawan yang mau makan sambil memantau anak-anak berenang ada berugakjadi aman makan sambil mamntau anaknya. ,spot foto yang kekinian,taman,.dan ada juga villa jepang

Peneliti	Apakah ada pengaruh Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kopang?
Informan	menurut kami itu sangat berpengaruh karena 60% staff longtun berasal dari desa Kopang,dari 55 pegawai 33 pegawainya berasal dari Desa Kopang dan setiap ada acara besar seperti wedding atau gatering pihak Longtun sering melibatkan beberapa masyarakat kopang untuk membantu mempersiapkan acara wedding tersebut. Dan waktu motor Gp di Mandalika pihak longtun menyewa 500 lebih bantal kepada masyarakat desa kopang yang mempunyai bantal lebih harga sewanya Rp 4000/1 bantal,untuk kebutuhan foodcourt kami membelinya di pasar jelojok kopang. Bahkan untuk kebuthan seprti buah-buahan kami membelinya di kopang salah satunya itu kami sering membeli di novi buah.



LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Lalu Garin Kautsar

Tanggal : 15 Desember 2022

Jam : 10.00 – 11.00 WITA

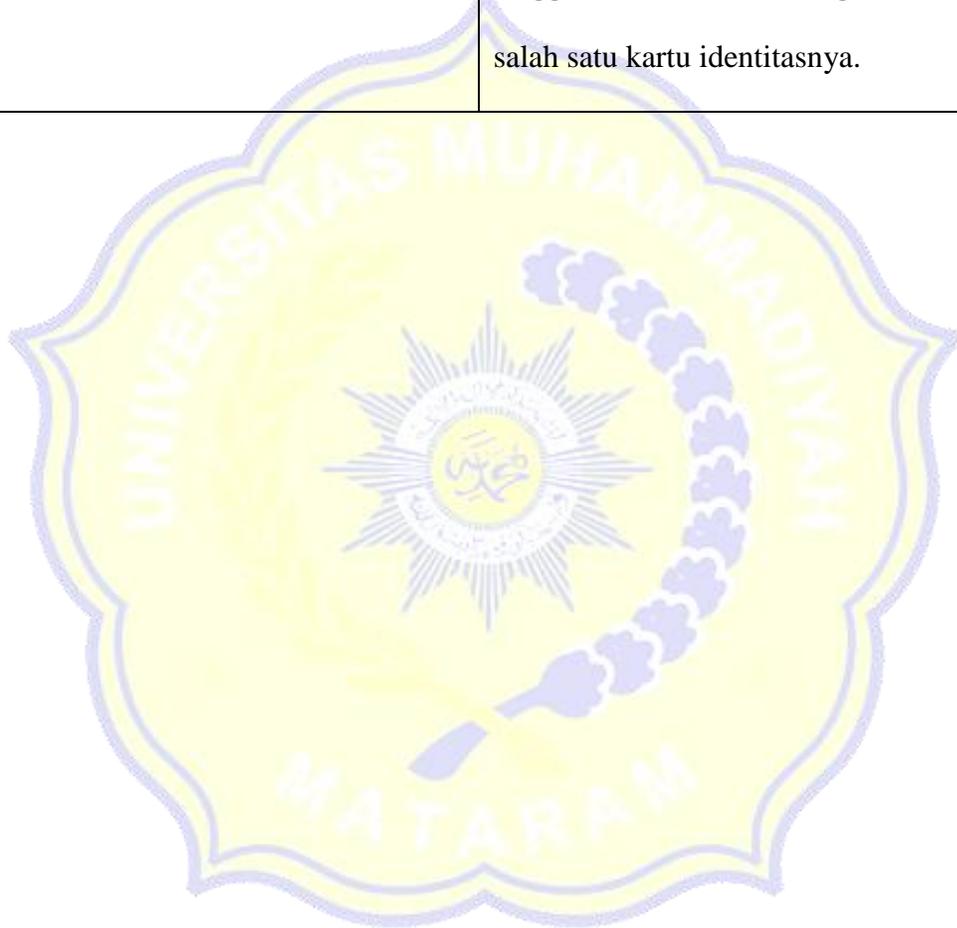
Disusun pada tanggal dan Jam : 3 Januari 2023 jam 17:06 WITA

Tempat Wawancara : office Objek Wisata Longtun

Topik Wawancara : jumlah pegawai yang ada di Longtun, harga tiket masuk.

	Materi Wawancara
Peneliti	Berapa total jumlah pegawai yang ada di Longtun, serta berapa yang berasal dari Desa Kopang?
Informan	Total jumlah pegawai yang ada di Longtun 55 pegawai, untuk pegawai yang berasal dari Kopang itu ada 33 pegawai.
Peneliti	Berapa harga tiket masuk? apakah di hari weekend berbeda?
Informan	Di hari Senin-Sabtu Rp. 30.000 untuk dewasa dan Rp. 20.000 untuk anak-anak. Di hari Minggu Rp. 35.000 untuk dewasa dan Rp. 25.000 untuk anak-anak namun kami juga sering mengadakan promo dengan harga tiket Rp. 30.000 untuk dewasa, dan Rp. 20.000 untuk

anak-anak. bahkan di bulan desember ini kami mengadakan free tiket untuk orang orang yang lahir di Bulan desember namun harus datang di waktu atau di tanggal mereka lahir dengan membawa salah satu kartu identitasnya.



LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Baiq Nanda Sufawati

Tanggal : 15 Desember 2022

Jam : 16.00 – 16.10 WITA

Disusun pada tanggal dan Jam : 3 Januari 2023 jam 17: 06 WITA

Tempat Wawancara : rumah saudari Baiq Nanda

Topik Wawancara : Pengaruh Objek Wisata Longtun

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada pengaruh Objek wisata Longtun Terhadap perekonomian?
Informan	Berepengaruh, karena banyak masyarakat kopang yang mendapatkan pekerjaan jadi mengurangi angka pengangguran.

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Baiq Fatmawati

Tanggal : 15 Desember 2022

Jam : 16.30 – 16.40 WITA

Disusun Jam : 17: 29 WITA

Tempat Wawancara : rumah ibu Baiq Fatmawati (Bajok)

Topik Wawancara : Pengaruh Objek Wisata Longtun

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada pengaruh Objek wisata Longtun Terhadap perekonomian?
Informan	Berepengaruh, karena saya yang kebetulan juga merasakan dampak positifnya. saya seorang Ibu rumah tangga yang bisa membuat salah satu jajanan khas Kopang seperti merungkung sering kali mendapatkan orderan untuk membuat jajanan tersenut. yang hasilnya lumayan untuk membeli kebutuhan rumah tangga .

LAMPIRAN
TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Anita

Tanggal : 15 Desember 2022

Jam : 16.30 – 16.39 WITA

Disusun pada tanggal dan Jam : 3 Januari 2023 jam 21: 12 WITA

Tempat Wawancara : Rumah Makan Kopang

Topik Wawancara : Pengaruh Objek Wisata Longtun

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada pengaruh Objek wisata Longtun Terhadap pendapatan penjualan?
Informan	Sangat berpengaruh, karena kebanyakan konsumen yang datang adalah pengunjung dari Longtun. saya juga membuat Rumah Makan ini Karena adanya Longtun jadi Longtun sangat berpengaruh pada perekonomian saya dan keluarga.

LAMPIRAN
TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Novi

Tanggal : 15 Desember 2022

Jam : 16.50 – 16.20-16.59 WITA

Disusun pada tanggal dan Jam : 3 Januari 2023 jam 21: 17WITA

Tempat Wawancara : Novi Buah

Topik Wawancara : Pengaruh Objek Wisata Longtun

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada pengaruh Objek wisata Longtun Terhadap pendapatan penjualan?
Informan	Berpengaruh, karena pegawai Longtun sering membeli buah 5-10 kilo jadi pendapat lumayan meningkat,

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : haryati

Tanggal : 15 Desember 2022

Jam : 16.50 – 16.20-16.59 WITA

Disusun pada tanggal dan Jam : 3 Januari 2023 jam 21: 24WITA

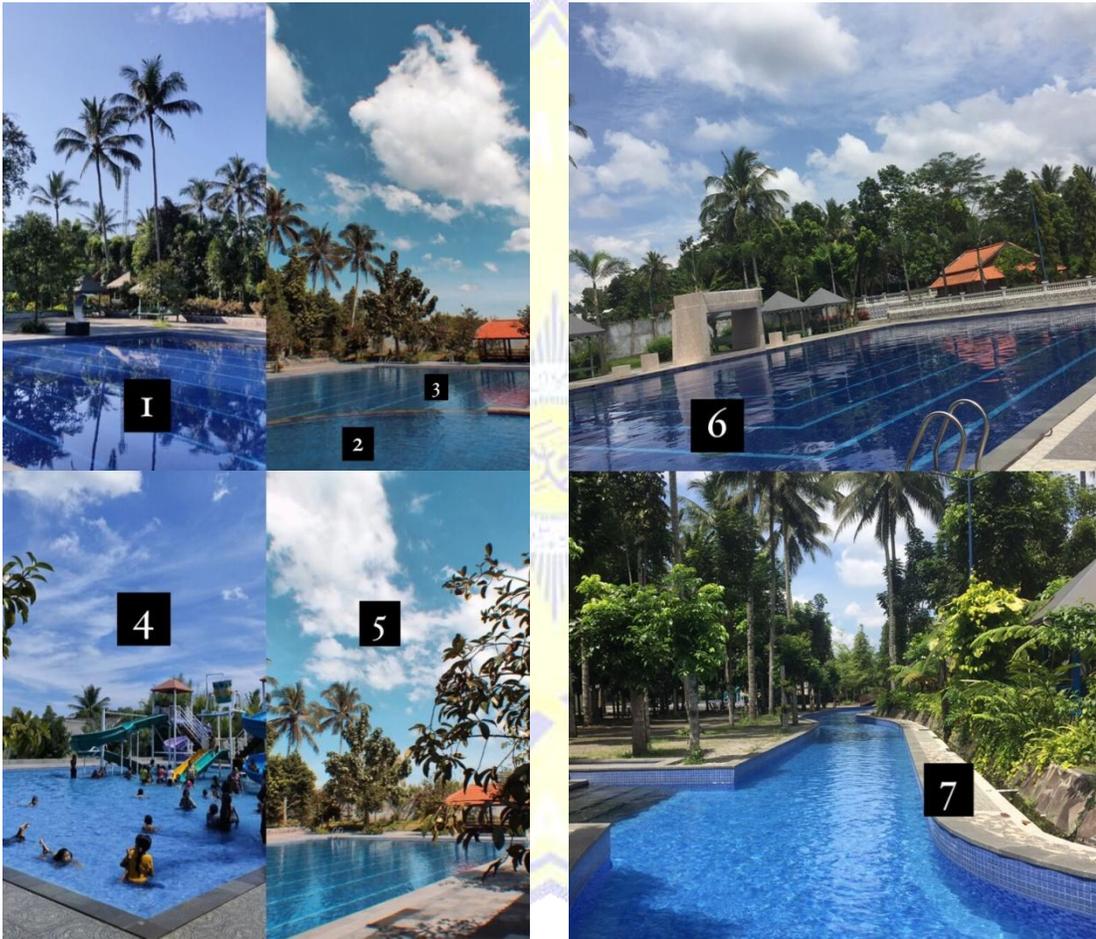
Tempat Wawancara : Longtun

Topik Wawancara : Pengaruh Objek Wisata Longtun

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang membuat ibu tertarik ke Objek Wisata Longtun?
Informan	Karena tempatnya yang sangat luas dan bersih, kolam renang yang banyak jadi sekalipun rame ga sampe susah untuk berenang.toilet nya juga banyak dan bersih, keamanan juga sangat terjaga jadi ngerasa aman dan nyaman kalau berwisata ke Longtun.

lampiran 1

DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN 1



LAMPIRAN II

DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN II



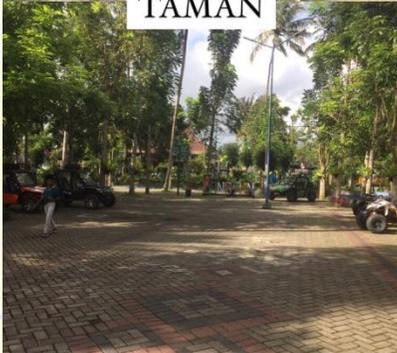
LAMPIRAN III



Restaurant sekaligus kantin,tempat meeting, dan aula utama



TAMAN



Parkir motor



Kamar mandi



Parkir mobil



LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN INFORMAN 1



Ibu haryati



Mba mega&mas garin



Mba Novi (buah)



Mba Baiq nanda
sufawati



Ibu Baiq fatmawati



Ibu Anita

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI AKSESIBILITAS JALAN RAYA

